

**STIMULASI AKTIVITAS MATERI PENGUKURAN ANAK
USIA (5-6) TAHUN SAAT BELAJAR DARI RUMAH DI
KECAMATAN ALANG-ALANG LEBAR PALEMBANG**

SKRIPSI

Oleh

Ratna Komala Sari

NIM: 06141381722044

Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

2023

**STIMULASI AKTIVITAS MATERI PENGUKURAN ANAK
USIA (5-6) TAHUN SAAT BELAJAR DARI RUMAH
DI KECAMATAN ALANG-ALANG LEBAR PALEMBANG**

SKRIPSI

Oleh

Ratna Komala Sari

NIM: 06141381722044

Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2023**

**STIMULASI AKTIVITAS MATERI PENGUKURAN ANAK
USIA (5-6) TAHUN SAAT BELAJAR DARI RUMAH DI
KECAMATAN ALANG-ALANG LEBAR PALEMBANG**

SKRIPSI

Oleh:

Ratna Komala Sari

NIM: 06141381722044

Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini

Mengesahkan

Koordinator Program Studi



Dr. Windi Dwi Andika, M.Pd
NIP.198906212019032017

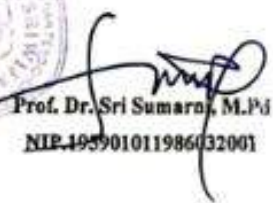
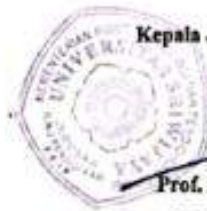
Pembimbing Skripsi



Dra. Syafdaningsih, M.Pd
NIP.195908151986092001

Mengetahui,

Kepala Jurusan Ilmu Pendidikan



Prof. Dr. Sri Sumarno, M.Pd

NIP.195901011986032001

Universitas Sriwijaya

**STIMULASI AKTIVITAS MATERI PENGUKURAN ANAK
USIA (5-6) TAHUN SAAT BELAJAR DARI RUMAH DI
KECAMATAN ALANG-ALANG LEBAR PALEMBANG**

SKRIPSI

Oleh:

Ratna Komala Sari

NIM: 06141381722044

Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini

Telah diujikan dan lulus pada:

Hari : Jum'at

Tanggal : 23 Juni 2023

TIM PENGUJI

1. Ketua : Dra. Syafdaningsih, M.Pd

2. Anggota : Dr. Windi Dwi Andika, M.Pd



Palembang, 23 Juni 2023

Mengetahui,

Koordinator Program Studi,



Dr. Windi Dwi Andika, M.Pd

NIP.198906212019032017

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama Ratna Komala Sari
NIM 06141381722044
Program Studi PG-PAUD

Menyatakan Dengan Sungguh-Sungguh Bahwa Skripsi Yang Berjudul "Stimulasi Aktivitas Materi Pengukuran Anak Usia (5-6) Tahun Saat Belajar Dari Rumah Di Kecamatan Alang-Alang Lebar Palembang" ini adalah benar-benar karya saya sendiri dan tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Jika di kemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Palembang, 25 Juni 2023

Yang membuat pernyataan,




Ratna Komala Sari

NIM. 06141381722044

PRAKATA

Alhamdulillahirabbil'alamin, Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan karunia berupa ilmu pengetahuan, kesehatan, dan petunjuk, sehingga skripsi yang berjudul "Stimulasi Aktivitas Materi Pengukuran Anak Usia (5-6) Tahun Saat Belajar Dari Rumah Di Kecamatan Alang-Alang Lebar Palembang" dapat diselesaikan dengan baik. Shalawat serta salam disampaikan kepada Nabi Muhammad SAW, parasahabat, keluarganya, dan pengikutnya yang setia.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya. Dalam menyelesaikan skripsi ini, tidak akan terselesaikan tanpa ada bantuan dari berbagai pihak. Oleh sebab itu, didamping rasa syukur yang tak terhingga atas nikmat yang diberikan oleh Allah SWT penulis mengucapkan terima kasih kepada ibu Dra. Syafdaningsih, M.Pd sebagai dosen pembimbing atas segala bimbingan yang telah diberikan dalam penulisan skripsi ini serta Mahyumi Rantina, M.Pd selaku validator untuk semua saran yang telah diberikan. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Dr. Hartono, M. A., selaku Dekan FKIP Unsri, Prof. Dr. Sri Sumarni, M.Pd, selaku Ketua Jurusan Ilmu Pendidikan, Dr. Winda Dwi Andika, M.Pd selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi selama penulisan skripsi ini.

Ucapan terima kasih juga ditujukan kepada bapak dan ibu anggota penguji yang telah memberikan sejumlah saran untuk perbaikan skripsi ini. Lebih lanjut penulis juga mengucapkan terima kasih kepada seluruh dosen Program Studi PG-PAUD yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan bimbingan selama penulis mengikuti pendidikan, serta sahabat dan rekan-rekan seperjuangan mahasiswa Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini angkatan 2017 yang telah memberikan dukungan dan kerjasamanya dalam proses penulisan skripsi ini.

Universitas Sriwijaya

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan dan masih banyak ketidak sempurnaan, oleh karena itu kiranya pembaca dapat memberikan saran agar kekurangan kekurangan yang ada dapat diperbaiki.

Akhir kata, Semoga Allah SWT membalas amal kebaikan semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, diharapkan betapa pun kecilnya skripsi (hasil penelitian) ini dapat menjadi sumbangan yang cukup berarti dalam pengembangan ilmu pengetahuan khususnya pada bidang studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan dimasa yang akan datang.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Palembang, 23 Juni 2023



Penulis,

Ratna Komala Sari

PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirahim, alhamdulillahrabbi'l'alamin. Puji syukur kehadiran Allah Subhanahu Wata'ala, berkat rahmat dan Ridho-Nya skripsi ini dapat terselesaikan, serta Sholawat dan Salam selalu terlimpahkan kepada Nabi Muhammad Shalawllahu alaihi Wassalam, beserta keluarga, dan sahabatnya. Dengan segenap ketulusan hati penulis mempersembahkan skripsi ini kepada:

- Bapak Suratno dan Almarhummah Mama Lily Sundari yang selalu memotivasi dan menjadi penyemangat Sari sampai sekarang. Mama skripsi ini Sari khusus persembahkan untuk Mama tercinta maaf Sari baru menyelesaikan amanah yang Mama berikan, maaf jika Sari baru mewujudkan mimpi menjadi seorang guru seperti yang Mama inginkan. Insya Allah akan Sari kembangkan seperti rencana kita ya Ma. Untuk Papa tersayang terima kasih telah menjadi Papa yang terbaik untuk Sari, terimakasih selalu ada buat Sari kapan pun Sari butuh Papa, terimakasih selalu sabar menunggu Sari untuk menyelesaikan skripsi ini. Sehat selalu ya Papa tunggu Sari sukses ya Pa. Aamiin, *I Love You Ma*, Pa
- Mbak Riska terimakasih sudah menjadi mbak yang terbaik sekaligus menjadi pengganti figur Mama selama ini, yang selalu memberi support yang selalu percaya kalau Sari bisa menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Mbak Riska terima kasih banyak, *I Love You*, Mba.
- Bunda Nyimas Rohimah terima kasih telah menjadi ibu sambung yang selalu baik, selalu sabar, dan selalu menjadi penyemangat dalam penyusunan skripsi ini. Bunda adalah orang yang selalu meyakinkan kalau Sari bisa menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
- Mbak Arum, Mbak Ulan, Adek Ifan, Adek Tio, terimakasih sudah memberi support yang selalu mendoakan, Mbak Ulan terimakasih telah menemani berkeliling ke rumah satu persatu anak, terima kasih banyak mbak.

- Dosen pembimbing Ibu Dra. Syafdaningsih, M.Pd, Dosen Pembimbing Akademik Ibu Dra. Syafdaningsih, M.Pd, dan validator Ibu Mahyumi Rantina, M.Pd, terima kasih banyak atas bimbingannya yang telah di berikan selama ini.
- Seluruh Dosen PGPAUD FKIP UNSRI Dra. Syafdaningsih, M.Pd, Mahyumi Rantina, M.Pd, Dr. Sri Sumarni, M.Pd, Dra. Hasmalena, M.Pd, Dra. Rukiyah, M.Pd, Febriyanti Utami, M.Pd, Dr. Windi Dwi Andika, M.Pd, Taruni Suningsih, M.Pd terimakasih banyak atas semua ilmu yang diberikan kepada kami.
- Vina Talia, S.Pd, Lestari S. Pd, Nia Rafika, S. Pd, Cynthia Ingga Pratiwi, S. Pd, Venti Safitri, S. Pd terima kasih atas kebersamaan, canda tawa yang menemani selama masa perkuliahan sampai saat ini.
- Bella Dwi Putri, S, Pd terimakasih sudah banyak membantu dalam menyelesaikan skripsi ini, dan terimakasih juga semua teman-teman seperbimbingannya atas bantuannya.
- Tia Wahyuni dan Ibu Tia yang telah menemani berkeliling kerumah anak-anak dari satu rumah ke rumah yang lain. Terima kasih banyak juga support dan doanya selama ini.
- Teman-teman SMA *Beauty and The Beast* terima kasih atas supportnya dan doanya.
- Bunda-Bunda TK IT AL-FAJAR terimakasih banyak atas support dan doanya selama ini.
- Teman-teman se-angkatan 2017 terima kasih atas kebersamaan, support, dan doanya.
- Terima kasih adik-adik angkatan 2018, 2019, 2020
- Terima kasih Almamater kebanggaan ku.

Motto

“Angin tidak berhembus untuk menggoyangkan pepohonan, melainkan menguji kekuatan akarnya.”

(Ali bin Abi Thalib)

“Rahasia kesuksesan adalah mengetahui yang orang lain belum ketahui.”

(Aristotle Onassis)

DAFTAR ISI

HALAMAN MUKA	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN UAP	iii
PERNYATAAN	vi
PRAKATA	v
PERSEMBAHAN	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
ABSTRAK	xiv
ABSTRACT	xv

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Manfaat Penelitian.....	6

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Hakikat Stimulasi Aktivitas Materi Pengukuran	7
2.1.1 Pengertian Stimulasi.....	7
2.1.2 Pengertian Aktivitas	7
2.1.3 Pengertian Materi	8
2.1.4 Pengertian Pengukuran	8
2.1.5 Materi Pengukuran Untuk Anak Usia Dini	9
2.1.5.1 Konsep Pengukuran Anak Usia Dini.....	9
2.1.5.2 Pengertian Panjang – Pendek	10
2.1.5.3 Pengertian Tinggi – Rendah	11
2.1.5.4 Pengertian Besar – Kecil	11

2.1.5.5 Pengertian Banyak Sedikit	11
2.1.5.6 Pengertian Berat – Ringan	12
2.1.6 Standar Matematika Anak Usia Dini	12
2.1.7 Pentingnya Matematika Untuk Anak Usia Dini	12
2.1.8 Prinsip Pembelajaran Matematika Anak Usia Dini.....	13
2.2 Hakikat Anak Usia Dini	14
2.2.1 Pengertian Anak Usia Dini.....	14
2.2.2 Karakteristik Anak Usia Dini	15
2.2.3Karakteristik Anak Usia 5-6 Tahun	16
2.3 Pembelajaran Dari Rumah	17
2.3.1Strategi Pembelajaran Dari Rumah	17
2.3.2 Pembelajaran Dari Rumah Untuk PAUD	17
2.4 Penelitian Yang Relavan	18
2.5 Kerangka Berpikir	19

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian.....	21
3.2 Variabel Penelitian	21
3.2.1 Definisi Konseptual Variabel Penelitian.....	21
3.2.2 Definisi Operasional Variabel Penelitian	21
3.3 Lokasi dan Waktu Penelitian	22
3.4 Populasi dan Sampel Penelitian	22
3.5 Jenis Data	22
3.5.1 Data Primer	22
3.5.2 Data Sekunder	22
3.6 Teknik Pengumpulan Data	23
3.6.1 Angket	23
3.6.2 Observasi	23
3.6.3 Dokumentasi	23
3.7 Instrumen Penelitian	23

3.8 Teknik Analisis Data	27
3.9 Interpretasi Data	29
3.10 Prosedur Penelitian	30

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian	32
4.1.1 Deskripsi Temuan Penelitian	32
4.1.1.1 Stimulasi Aktivitas Panjang – Pendek	33
4.1.1.2 Stimulasi Aktivitas Tinggi – Rendah	33
4.1.1.3 Stimulasi Aktivitas Besar – Kecil	34
4.1.1.4 Stimulasi Aktivitas Banyak – Sedikit	34
4.1.1.5 Stimulasi Aktivitas Berat Ringan	35
4.1.2 Deskripsi Data Hasil Penelitian	36
4.1.2.1 Aktivitas Panjang Pendek	37
4.1.2.2 Aktivitas Tinggi Rendah	38
4.1.2.3 Aktivitas Besar Kecil	39
4.1.2.4 Aktivitas Banyak Sedikit	40
4.1.2.5 Aktivitas Berat Ringan	41
4.2 Pembahasan	42

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan	49
5.2 Saran.....	49

DAFTAR PUSTAKA	51
-----------------------------	-----------

LAMPIRAN.....	52
----------------------	-----------

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Instrumen Kisi-Kisi Kuesioner (Angket)	24
Tabel 3.2 Instrumen Kisi-Kisi Lembar Observasi	27
Tabel 3.3 Kriteria Interpretasi Data	29
Tabel 4.1 Data Lembar Observasi Indikator Aktivitas Panjang Pendek..	37
Tabel 4.2 Data Lembar Observasi Indikator Aktivitas Tinggi Rendah....	38
Tabel 4.3 Data Lembar Observasi Indikator Aktivitas Besar Kecil.....	39
Tabel 4.4 Data Lembar Observasi Indikator Aktivitas Banyak Sedikit...	40
Tabel 4.5 Data Lembar Observasi Indikator Aktivitas Berat Ringan	41

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Usul Judul Skripsi	56
Lampiran 2 SK Pembimbing	57
Lampiran 3 Lembar Validitas Instrumen	59
Lampiran 4 Surat Izin Dari Tempat Penelitian	64
Lampiran 5 Instrumen Penelitian	66
Lampiran 6 Persentase Observasi Setiap Indikator	70
Lampiran 7 Hasil Penelitian	81
Lampiran 8 Persentase Keseluruhan Data Observasi.....	82
Lampiran 9 Dokumentasi Penelitian	83
Lampiran 10 Kartu Bimbingan Skripsi	94
Lampiran 11 Persetujuan Ujian Akhir Program	96
Lampiran 12 Hasil Pengecekan Similarity Skripsi	97
Lampiran 13 Tabel Perbaikan Skripsi	99
Lampiran 14 Bukti Perbaikan Skripsi	100
Lampiran 15 Bukti Submit Jurnal	101

ABSTRAK

Pemberian stimulus dapat dengan cara latihan dan aktivitas yang diberikan oleh orang tua. Anak yang mendapat stimulasi terarah akan lebih cepat berkembang dibandingkan anak yang kurang bahkan tidak mendapat stimulasi. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif. Berdasarkan analisis data yang dilakukan secara menyeluruh dapat disimpulkan bahwa dalam Stimulasi Aktivitas Materi Pengukuran Anak Usia (5-6) tahun Di Kecamatan Alang-Alang Lebar Kota Palembang yaitu sebesar 73,74% atau berada di kategori Berkembang Sesuai Harapan (BSH). Sedangkan Stimulasi yang di berikan oleh orang tua kepada anak selama masa belajar dari rumah akibat covid-19 yaitu 73,74% yang bearti Berkembang Sesuai Haarapan (BSH). Untuk lebih menstimulasi dan mengajarkan serta memberi tahu tentang materi pengukuran terutama pada saat masa pandemi *covid-19*, yang dimana banyak anak yang belum berkembang dan mulai berkembang. Sehingga orang tua harus lebih perhatian akan pertumbuhan serta perkembangan pengetahuan anak.

Kata Kunci: Aktivitas, Pengukuran, Belajar Dari Rumah

ABSTRACT

Providing stimulus can be by means of exercises and activities provided by parents. Children who receive targeted stimulation will develop faster than children who receive less or even no stimulation. This research uses a type of quantitative descriptive research. Based on the thorough data analysis, it can be concluded that the Stimulation of Activity Material Measurement for Children Aged (5-6) years in Alang-Alang Lebar District, Palembang City, is 73.74% or is in the Developing According to Expectations (BSH) category. Meanwhile, the stimulation given by parents to children during the learning period from home due to Covid-19 was 73.74%, which means Developing According to Expectations (BSH). To further stimulate and teach and provide information about measurement material, especially during the Covid-19 pandemic, where many children have not yet developed and are starting to develop. So that parents should pay more attention to the growth and development of children's knowledge.

Keywords: *Activities, Measurements, Learning From Home*

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan merupakan hak semua warga negara Indonesia. Sesuai dengan amanat UUD NRI tahun 1945 Pasal 31 ayat (1) yang mengatakan “setiap warga negara berhak mendapatkan pendidikan”. (RI, 2015). Pendidikan yang dimaksud adalah pendidikan sejak usia dini hingga pendidikan tinggi. Pendidikan usia dini ditegaskan dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003 Pasal 28 ayat (1) mengemukakan bahwa “pendidikan anak usia dini diselenggarakan sebelum jenjang pendidikan dasar”. (dalam <https://peraturan.bpk.go.id> diakses pada Minggu, 26 September 2021).

Lebih lanjut diatur dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 146 Tahun 2014 Tentang Kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini yang menyebutkan

“Pendidikan Anak Usia Dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditunjukkan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia 6 Tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar dapat memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut”. (Lalompoh, Cyrus T, 2017)

Maka dari itu pendidikan anak usia dini perlu dilaksanakan agar dapat memberikan rangsangan pendidikan yang optimal untuk dapat membantu pertumbuhan dan perkembangan anak sehingga anak siap untuk memasuki pendidikan yang lebih lanjut.

Sejalan dengan itu, menurut Madyawati (2016) pendidikan anak usia dini adalah jenjang pendidikan sebelum jenjang pendidikan dasar dimana dilakukan sebagai usaha untuk membina anak sejak lahir hingga umur enam tahun dan dilaksanakan dengan memberikan stimulasi agar dapat tumbuh dan berkembang dengan baik pada aspek jasmani dan rohani sebagai persiapan anak memasuki jenjang pendidikan dasar. Senada dengan pendapat tersebut, Siibak dan Vinter mengatakan bahwa pendidikan anak usia dini merupakan upaya memberikan pendidikan dengan cara mengasuh, merawat dan melayani anak sejak lahir hingga

usia enam tahun.

Berdasarkan beberapa definisi di atas, maka penulis menyimpulkan bahwa pendidikan anak usia dini adalah pendidikan yang diberikan pada anak sejak lahir hingga usia enam tahun dengan memberikan stimulasi yang bertujuan untuk mengembangkan aspek jasmani dan rohani sebagai persiapan anak memasuki jenjang pendidikan dasar, sehingga pendidikan anak usia dini penting untuk dilakukan.

Hal ini dikarenakan keberhasilan pembelajaran pada pendidikan usia dini sangat mempengaruhi perkembangan anak dari berbagai aspek kecerdasan. Anak yang mendapatkan pendidikan usia dini akan lebih siap dalam memasuki jenjang pendidikan dasar. Pendidikan anak usia dini memiliki beberapa aspek perkembangan yang dapat diberikan kepada anak salah satunya perkembangan kognitif.

Perkembangan kognitif bisa dikatakan sebagai daya pikir. Secara alami anak akan tertarik dengan hal-hal yang ditemui di sekitarnya. Salah satu mata pelajaran yang termasuk dalam bidang perkembangan kognitif adalah matematika, karena untuk menyelesaikan soal matematika diperlukan daya pikir yang baik. Pelajaran matematika sangat penting untuk diajarkan sejak dini, karena pelajaran ini akan selalu ada pada setiap jenjang pendidikan bahkan dalam kehidupan sehari-hari. Namun memang memerlukan cara khusus untuk mengajarkan matematika pada anak usia dini.

Banyak materi pembelajaran tentang matematika salah satunya adalah pengukuran, dimana pada tahap pengukuran awal anak tidak menggunakan alat ukur, tetapi lebih mengenalkan konsep panjang-pendek, besar-kecil, tinggi-rendah, berat-ringan, banyak-sedikit, (Hasbi, 2016). Pentingnya pengukuran di kenalkan sejak dini oleh anak agar dapat berkembangnya kemampuan berfikir sehingga aspek perkembangan anak berkembang dengan optimal.

Namun tidak hanya aspek perkembangan kognitif yang dapat menstimulasi pertumbuhan dan perkembangan anak usia dini, terdapat lima aspek perkembangan lainnya yaitu nilai agama dan moral (NAM), bahasa, sosial-emosional, fisik-motorik, dan seni. Bidang-bidang pengembangan itu tercantum

pada Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 146 Tahun 2014.

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 146 Tahun 2014 (Kemendikbud, 2014) dimana tingkat pencapaian anak usia 5-6 Tahun dapat mengelompokkan berbagai benda yang ada di lingkungannya berdasarkan ukuran, pola, fungsi, sifat, suara, tekstur, dan ciri lainnya Lalu menurut Johan Heindrick Pestalozzi (Pebrianty, 2013) mengemukakan bahwa untuk mengajarkan berbagai konsep pada anak usia dini, cara terbaiknya adalah dengan mengalami sendiri hal tersebut, seperti menghitung, mengukur, merasakan dan melalui sentuhan. Selain itu menurut Isjoni (Nuraeni. 2019) salah satu strategi agar anak dapat memahami konsep dengan baik adalah, pembelajaran dilakukan secara langsung dan tetap didampingi guru sebagai fasilitator dan memberikan stimulasi yang tepat.

Pemberian stimulus dapat dengan cara latihan dan aktivitas yang diberikan oleh orang tua. Anak yang mendapat stimulasi terarah akan lebih cepat berkembang dibandingkan anak yang kurang bahkan tidak mendapat stimulasi. Orang tua dapat menstimulasi anak dengan melakukan aktivitas kegiatan bermain dilingkungan terdekat anak agar dapat berkembang secara optimal.

Ada berbagai penelitian yang mengkaji hal serupa mengenai peran orang tua dalam mendampingi anak pada pembelajaran daring salah satunya disampaikan pada seminar nasional pascasarjana Unnes oleh Riana Denik Ratiwi dan Woro Sumarni tahun 2020 yang mengatakan bahwa orang tua berperan penting dalam perkembangan kognitif anak pada pembelajaran daring, yaitu menjalin komunikasi yang terbuka dengan anak agar dapat membuat proses pembelajaran menjadi lebih hangat dan nyaman, mengawasi anak dan memotivasi anak dalam belajar. (Ratiwi & Sumarni, 2020).

Lalu Mawar, dkk (2020) mengatakan bahwa orang tua dapat membantu menemukan bakat dan minat anak dalam pembelajaran daring dengan cara mendorong anak untuk melakukan berbagai kegiatan dan memberikan perhatian dengan melibatkan diri bersama anak melakukan berbagai kegiatan.

Berdasarkan beberapa penelitian di atas peneliti menyimpulkan bahwa

orang tua sangat berperan penting dalam perkembangan kognitif anak terutama pada masa pembelajaran dari rumah seperti saat ini, yaitu dengan cara mendorong anak agar dapat melakukan berbagai kegiatan dan memberikan perhatian pada anak dengan ikut melakukan kegiatan bersama anak. Kedua penelitian di atas berbeda dengan permasalahan yang ingin peneliti dalam, penelitian yang akan dilakukan meliputi stimulasi yang dilakukan orang tua dalam menanamkan konsep matematika pada pembelajaran dari rumah.

Pembelajaran yang dilakukan secara tatap muka tentu akan berdampak lebih baik dari pada pembelajaran jika dilakukan dengan jarak jauh. Sesuai dengan keadaan Pandemi Covid-19 saat ini yang mengharuskan kegiatan pembelajaran dilakukan secara daring dari rumah. Pemberlakuan sistem pembelajaran yang baru ini sesuai dengan Surat Edaran Kemendikbud Nomor 15 Tahun 2020 tentang pedoman dalam menyelenggarakan proses belajar secara daring dimasa darurat Covid-19. (Kemendikbud, 2020)

Untuk mengatasi hal ini, peran orang tua sangat diperlukan agar proses pembelajaran tetap dapat berjalan maksimal. Salah satu peran orang tua yang diharapkan adalah mampu memberikan stimulasi terkait penanaman konsep matematika disamping pembelajaran di sekolah. Orang tua dapat menggunakan cara sederhana dalam menanamkan konsep matematika, misalnya dengan mengajak anak untuk bersama-sama menghitung jumlah anggota keluarga.

Salah satu konsep yang ingin peneliti dalam adalah konsep pengukuran pada benda, karena pengukuran pada benda akan sangat berguna bagi aktivitas atau kegiatan anak dalam kehidupan sehari-hari dan dapat digunakan untuk kejenjang berikutnya. Pengukuran suatu benda yang dikenalkan pada anak adalah perbandingan antara benda satu dengan benda lainnya yang ada disekitar anak, dikarenakan pada situasi *covid-19* saat ini kurangnya pengetahuan anak mengenai pengukuran benda baik dalam ukuran baku dan tidak baku, sehingga peran orang tua yang sangat diperlukan pada proses pembelajaran, sehingga peneliti ingin mendalami bagaimana cara orang tua menanamkan konsep pengukuran suatu benda pada anak usia 5-6 tahun dalam pembelajaran dari rumah.

Namun proses ini masih terbilang belum berhasil. Hal ini peneliti ketahui

berdasarkan pengamatan peneliti pada anak usia 5-6 tahun di Kecamatan Alang-Alang Lebar Kota Palembang. Terdapat kendala dalam proses pembelajaran terutama pada materi pengukuran yang dimana kita ketahui saat ini proses belajar mengajar dialihkan di rumah. Pembelajaran untuk konsep pengukuran hanya dikenalkan melalui kegiatan mengerjakan lembar kerja anak (LKA), membandingkan besar kecilnya gambar, membandingkan tinggi rendahnya gambar lalu anak di minta untuk mewarnai gambar tersebut tanpa ada objek yang nyata serta benda-benda yang terbatas yang ada di rumah masing-masing anak. Hal ini tentu belum mampu untuk membuat anak lebih memahami konsep pengukuran karena anak tidak belajar melalui objek nyata. Keluarga dalam hal ini orang tua diharapkan mampu membantu pengenalan konsep matematika yang baru baik di masa sekarang maupun masa mendatang. Namun kebanyakan dari orangtua kurang menyadari pembelajaran matematika dapat ditemukan dalam kegiatan sehari-hari. (Amalina, 2020)

Oleh karna itu peneliti ingin melihat bagaimana stimulasi yang diberikan oleh orang tua kepada anak agar dapat memahami konsep materi pengukuran selama proses pembelajaran dari rumah di Kecamatan Alang-Alang Lebar Kota Palembang.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah berapakah persentase stimulasi aktivitas bermain menyangkut materi pengukuran yang diberikan oleh orang tua pada anak usia (5-6) tahun saat belajar dari rumah di Kecamatan Alang-Alang Lebar Palembang?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui berapa persentase stimulasi aktivitas bermain menyangkut materi pengukuran anak usia (5-6) tahun saat belajar dari rumah di Kecamatan Alang-Alang Lebar Palembang.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian berdasarkan tujuan penelitian yang hendak di teliti, maka penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat dalam pendidikan. Adapun manfaat penelitian sebagai berikut:

1.4.1 Manfaat Praktis

1.4.1.1 Bagi Orang Tua

Dapat menjadi bahan masukan atau orang tua dalam menstimulasi aktivitas anak pada materi pengukuran anak usia (5-6) tahun saat belajar dari rumah.

1.4.1.2 Bagi Masyarakat

Dapat menjadi bahan referensi bacaan bagi masyarakat untuk menambah pengetahuan dalam menstimulasi aktivitas anak dalam pengenalan materi pengukuran di masa belajar dari rumah.

1.4.2 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dalam perkembangan ilmu pengetahuan dan dapat dijadikan sebagai referensi dalam menambah wawasan serta dapat dijadikan sebagai referensi bagi peneliti selanjutnya untuk meneliti hal serupa.

DAFTAR PUSTAKA

- Amalina, A. (2020). Pembelajaran Matematika Anak Usia Dini di Masa Pandemi COVID-19 Tahun 2020. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 538. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i1.592>
- Arisadewi, Made Dwi, Jampel. I. N., Putu. A.A, Pengaruh Metode Proyek Terhadap Kemampuan Pengukuran Anak Kelompok B Gugus Cempaka Kecamatan Kuta Utara, *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(2), 2019 : 182-191
- Ashihah, Ghina Rizqi, Ismail & Nurul, Meningkatkan Kemampuan Seriasi Anak Usia 4-5 Tahun Melalui Media Papan Flanel, *Jurnal Kumara Cendikia*, 8(4), 2020 : 391-401
- Asyrofi Yudia putra, & Dkk. (2018). Pengaruh Pemberian Stimulasi Oleh Orang Tua Terhadap Perkembangan Bahasa Anak Usia Toddler di PAUD Asparaga Malang. *Journal Nursing News*, 3(1), 563–571.
- BPS. (2021). *Kecamatan Alang-Alang Lebar dalam Angka 2021*. Palembang: BPS Kota Palembang.
- Fitria, A. (2013). Mengenalkan dan Membelajarkan Matematika Pada Anak Usia Dini . *Mu'adalah Jurnal Studi Gender dan Anak*, 45-55.
- Fitroh, S. F., & Mardiyah, S. (2015). Efektifitas Media Puzzle Siput Dalam Pengembangan Pembelajaran Matematika Pada Aud. *Pg-Paud Trunojoyo*, 2(1), 50–56.
- Hamid, Nurul Insyiah, Penggunaan Media Timbangan Dalam Meningkatkan Pengenalan Konsep Ukuran Berat Benda Pada Anak Kelompok B Tk Pembina Putra Surabaya, *Jurnal Ilmiah Pendidikan Anak Usia Dini*, 2(1), 2013 : 1-50
- Hasbi, M. (2016). *Model Pengenalan Matematika Melalui Permainan Kreatif Bagi Anak Usia 5-6 tahun*.
- Amalina, A. (2020). Pembelajaran Matematika Anak Usia Dini di Masa Pandemi

COVID-19 Tahun 2020. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 538. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i1.592>

Arisadewi, Made Dwi, Jampel. I. N., Putu. A.A, Pengaruh Metode Proyek Terhadap Kemampuan Pengukuran Anak Kelompok B Gugus Cempaka Kecamatan Kuta Utara, *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(2), 2019 : 182-191

Ashihah, Ghina Rizqi, Ismail & Nurul, Meningkatkan Kemampuan Seriasi Anak Usia 4-5 Tahun Melalui Media Papan Flanel, *Jurnal Kumara Cendikia*, 8(4), 2020 : 391-401

Asyrofi Yudia putra, & Dkk. (2018). Pengaruh Pemberian Stimulasi Oleh Orang Tua Terhadap Perkembangan Bahasa Anak Usia Toddler di PAUD Asparaga Malang. *Journal Nursing News*, 3(1), 563–571.

BPS. (2021). *Kecamatan Alang-Alang Lebar dalam Angka 2021*. Palembang: BPS Kota Palembang.

Fitria, A. (2013). Mengenalkan dan Membelajarkan Matematika Pada Anak Usia Dini . *Mu'adalah Jurnal Studi Gender dan Anak*, 45-55.

Fitroh, S. F., & Mardiyah, S. (2015). Efektifitas Media Puzzle Siput Dalam Pengembangan Pembelajaran Matematika Pada Aud. *Pg-Paud Trunojoyo*, 2(1), 50–56.

Hamid, Nurul Insyiah, Penggunaan Media Timbangan Dalam Meningkatkan Pengenalan Konsep Ukuran Berat Benda Pada Anak Kelompok B Tk Pembina Putra Surabaya, *Jurnal Ilmiah Pendidikan Anak Usia Dini*, 2(1), 2013 : 1-50

Hasbi, M. (2016). *Model Pengenalan Matematika Melalui Permainan Kreatif Bagi Anak Usia 5-6 tahun*.

Hayati, Siti Nur, Khamim. Z . P., Bermain Dan Permainan Anak Usia Dini, *Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 4(1), 2021 : 52-64

Hayuningtyas, H. (2014). Pemanfaatan Sumber Belajar Dengan Limbah Kardus Untuk Mengembangkan Konsep Matematika Permulaan Anak Usia 5-6

- Tahun (Studi Eksperimen Di Tk Taman Indria Semarang). *BELIA: Early Childhood Education Papers*, 3(1).
- Herdiansyah, Herdi. (2010). *Metodologi Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-Ilmu Sosial*. Jakarta: Salemba Humanika
- Kemendikbud. (2014). Permen Kemendikbud No. 146 Tahun 2014 Tentang Kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini. *Permen Kemendikbud*, 2025(1679). [https://portaldik.id/assets/upload/peraturan/PERMEN KEMENDIKBUD Nomor 146 Tahun 2014 KURIKULUM 2013 PENDIDIKAN ANAK USIA DINI.pdf](https://portaldik.id/assets/upload/peraturan/PERMEN_KEMENDIKBUD_Nomor_146_Tahun_2014_KURIKULUM_2013_PENDIDIKAN_ANAK_USIA_DINI.pdf)
- Kemendikbud. (2020). *Surat Edaran Jendral No. 15 Tahun 2020. 09*, 1–12.
- Koentjoro. (2012). *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Lalompoh, Cyrus T, K. E. L. (2017). *Metode Pengembangan Moral Dan Nilai-Nilai Keagamaan Bagi Anak Usia Dini*.
- Lisdiani, Revi, Edi H.M, & Dindin, A. M. L., Pengembangan Media Neraca Lengan Untuk Memfasilitasi Kemampuan Berpikir Logis Anak Usia Dini, *Jurnal Ilmiah Pendidikan Asia*, 1(1), 2021 : 78-85
- Madyawati, L. (2016). *Strategi Pengembangan Bahasa Pada Anak*.
- Marwiyati, Sri & Istiningsih, Pembelajaran Saintifik pada Anak Usia Dini dalam Pengembangan Kreativitas di Taman Kanak-Kanak, *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 2021 : 135-149
- Nazir. Mohammad. (2011). *Metode Penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Nur Hayati, Nur Cholimah, M. C. (2017). Identifikasi Keterampilan Kognitif Anak Usia 2-6 Tahun Di Lembaga Paud Kecamatan Sleman, Yogyakarta Nur. *Pendidikan Anak Is Licensed under a Creative*, 6(2), 181–189.
- Pebriana, P. H. (2017). Analisis Penggunaan Gadget terhadap Kemampuan Interaksi Sosial pada Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 1(1), 1. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v1i1.26>
- Pebrianty, K. D. (2013). Pengenalan Matematika Permulaan Dengan Konsep Pengukuran Pada Anak Usia 5-6 Tahun Di Tk Kartika Xvii-17 Sintang.

Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa, 3(5), 1–12.

Puspitasari, E., & Solfiah, Y. (2020). Pengembangan Media Kolam Ukur Kemampuan Pengukuran Pada Anak Usia 5-6 Tahun. *Jurnal JRPP*, 3(2), 153–159.

Ratiwi, R. D., & Sumarni, W. (2020). Peran Orang Tua dalam Pendampingan Pembelajaran Daring terhadap Perkembangan Kognitif. *Seminar Nasional Pascasarjana 2020* (pp. 304-309). Semarang: Universitas Negeri Semarang.

RI. (2015). *Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945*. Jakarta: Pustaka Mahardika.

Riawati, Eritha, Kemas, I. R & Mahluddin, Penerapan Pembelajaran *Science Technology Engineering And Mathematics (STEM)* Dalam Meningkatkan Keaktifan Belajar Anak Usia Dini, *Jurnal Of Educational Research*, 1(2), 2022 : 274-298

Riduan. (2002). *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*. Alfabeta: Bandung.

Rukajat, A. (2018). *Pendekatan Penelitian Kuantitatif*.

Sa'ida, Naili, Tri. K, Wahyono, Problem Based Learning Sebagai Upaya Pengenalan Konsep Pengukuran Pada Anak Usia Dini, *Jurnal Anak Usia Dini dan Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(3), 2017 : 212-220

Salwa, Siti, Aisyah, A. K. A., Alfina, F. K, & Lathipah, Pengenalan Konsep Pengukuran Pada Anak Usia 4-5 Tahun Menggunakan Media Donat Susun, *Jurnal Kajian Perkembangan Anak*, 5(2), 2022 : 43-54

Sari, I. A. S. S. A., Darsana, I. W., & Suara, M. (2016). Peningkatan Kemampuan Pengukuran Melalui Bermain Konstruktif Pada Anak Kelompok B TK Kemala Bhayangkari 1 Denpasar. *E-Journal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(2), 1–10.
<http://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJPAUD/article/view/7705>

Sevilla, Consuello. dkk. (2006). *Pengantar Metode Penelitian*. Jakarta : UI Press.

Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan*

R&D.Bandung:Alfabeta

- Suryameng, Analisis Pengembangan Kognitif Melalui Kegiatan Mengukur Benda Dengan Sederhana Di Tk Negeri 1 Sintang, *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 1(1), 2018 : 42-49
- Ulya, V. F. (2019). Peran Orangtua dalam Pembentukan Nilai Karakter Anak Usia Dini Melalui Metode Qashasha Al-Qur'an. *Al- Hikmah: Indonesian Journal of Early Childhood Islamic Education*, 4(1), 52–66. <http://journal.iaialhikmahtuban.ac.id/ide.php/ijecie>
- Widi, W. E. (2018). *Teori dan Praktik Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Penelitian Tindakan Kelas (PTK), Research and Development (R&D)*.
- Wijaya, R. (2015). Hubungan Kemandirian Dengan Aktivitas Belajar Siswa. *Jurnal Penelitian Tindakan Bimbingan & Konseling*, 1(3), 40–45.
- Wijoyo, H., & Indrawan, I. (2020). Model Pembelajaran Menyongsong New Era Normal Pada Lembaga Paud Di Riau. *JS (Jurnal Sekolah) Universitas Negeri Medan*, 4(3), 205–212. <https://doi.org/https://doi.org/10.24114/js.v4i3.18526>
- Zulkifli, T. I. (2020). Peningkatan Kemampuan Berhitung Anak Usia Dini Melalui Permainan Kotak Matematika Di Tk Reina Kecamatan Galesong Utara Kabupaten Takalar. *Tunas Cendikia*, 0849, 113–121.